

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permenkes No.269/Menkes/III/2008 menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Dengan mencatat atau menulis semua kejadian dan perintah yang harus dilaksanakan dan memperjelas fakta dan kejadian atau suatu perintah yang harus dilaksanakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Menurut IFHIMA (*International Federation health Information Management Association*) (2012), formulir dapat didefinisikan sebagai selembur kertas atau kartu yang ada pengaturan formal saat ini, biasanya dengan ruang untuk masuknya data tambahan. Formulir juga dapat didefinisikan sebagai sarana tertulis dalam membentuk informasi untuk komunikasi. Formulir digunakan untuk mengumpulkan, merekam, mengirim, menyimpan, dan mengambil data. Sebuah formulir harus didesain untuk memenuhi tujuan penggunaannya.

Rumah Sakit Umum Daerah Besuki merupakan Rumah Sakit tipe D yang memiliki pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang menyelenggarakan pelayanan selama 24 jam yang bertugas menerima pasien yang membutuhkan perawatan segera (emergency) dan korban kecelakaan (casualty). Formulir yang digunakan dalam identifikasi pasien gawat darurat seharusnya adalah formulir khusus untuk pasien gawat darurat. Namun pada IGD di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki masih menggunakan formulir yang sama dengan formulir pasien di rawat jalan.

UU RI No 44 Tahun 2009 menyebutkan bahwa gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Kondisi pasien yang membutuhkan tindakan yang cepat dan tepat dalam pencegahan kecacatan lebih lanjut juga perlu didokumentasikan dalam sebuah formulir khusus agar setiap tindakan atau prosedur yang dilakukan memiliki bukti yang kuat ketika ada

telusur dokumen. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data/informasi dari rekam medis. Indikator mutu rekam medis yang baik adalah kelengkapan isinya, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek syarat hukum. Rekam medis yang diisi oleh dokter, perawat dan paramedis lainnya merupakan bukti pertanggung jawaban medis rumah sakit terhadap pasien.

Gambar 1.1 Formulir IGD lama

Menurut Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis menyebutkan bahwa isi dari formulir IGD sekurang-kurangnya memuat: (a) identitas pasien, (b) kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan, (c) identitas pengantar pasien, (d) tanggal dan waktu, (e) hasil anamnesa, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, (f) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, (g) diagnosis, (h) pengobatan dan/atau tindakan, (i) ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindak lanjut, (j) nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan, (k) sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan dipindahkan ke sarana pelayanan kesehatan lain; dan (l) pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan pada 9 april 2016 di RSUD Besuki tidak terdapat formulir khusus untuk pasien gawat darurat. Untuk mengidentifikasi pasien gawat darurat, petugas menggunakan formulir rawat jalan. Penggunaan formulir rawat jalan untuk identifikasi pasien gawat

darurat memiliki dampak dalam penulisan berkas rekam medis. Dampak yang begitu terlihat jika tidak ada formulir untuk gawat darurat adalah untuk penulisan diagnosis pasien, tidak ada tempat khusus, sedangkan diagnosis pasien adalah hal yang penting dalam kegiatan pelayanan kesehatan karena dari diagnosis, dokter dapat menuliskan penyakit apa yang diderita pasien sehingga jika suatu hari pasien kembali ke rumah sakit, dokter dapat melihat perjalanan atau riwayat penyakit yang pernah dialami oleh pasien tersebut. Selain itu pada formulir yang digunakan tidak ada tempat untuk menuliskan nama terang dan tanda tangan dokter dan perawat yang memberikan pelayanan kepada pasien sehingga mengakibatkan ketidakjelasan penanggung jawab pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien. Jika ada pasien kecelakaan yang mengalami patah tulang atau luka pada bagian tubuh tertentu dan masuk melalui IGD tidak dapat digambarkan dalam formulir ini, sehingga untuk keakuratan data/informasi medis kurang.

Desain formulir baru untuk IGD diperlukan agar data/informasi yang ada dalam formulir IGD dapat menggambarkan dan mendokumentasikan semua peristiwa yang terjadi pada pasien gawat darurat. Desain formulir ini dapat menjadi solusi atau masukan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Besuki dalam memperbaiki mutu pelayanan medis karena dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak Rumah Sakit dalam mendesain formulir yang digunakan untuk pasien gawat darurat yang belum tersedia. Berdasarkan uraian di atas maka perlunya formulir khusus untuk pasien gawat darurat di RSUD Besuki.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimanakah mendesain formulir bagi pasien di IGD di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki ?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendesain formulir khusus pada pasien IGD di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki Tahun 2016.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi aspek fisik (tampilan) formulir gawat darurat dalam berkas rekam medis.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi (atribut) dalam formulir gawat darurat berkas rekam medis.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir gawat darurat berkas rekam medis
- d. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna formulir gawat darurat berkas rekam medis melalui identifikasi formulir lama yang digunakan.
- e. Mendesain formulir gawat darurat berdasarkan aspek fisik (tampilan), aspek anatomi (atribut), aspek isi dalam berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki berdasarkan kebutuhan pengguna.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau saran untuk perancangan dan pengadaan formulir di IGD RumahSakitUmum Daerah Besuki.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat khususnya tentang desain formulir.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman tentang mendesain sebuah formulir dalam berkas rekam medis serta sebagai suatu sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan yang ada dilapangan.